

BAB IV

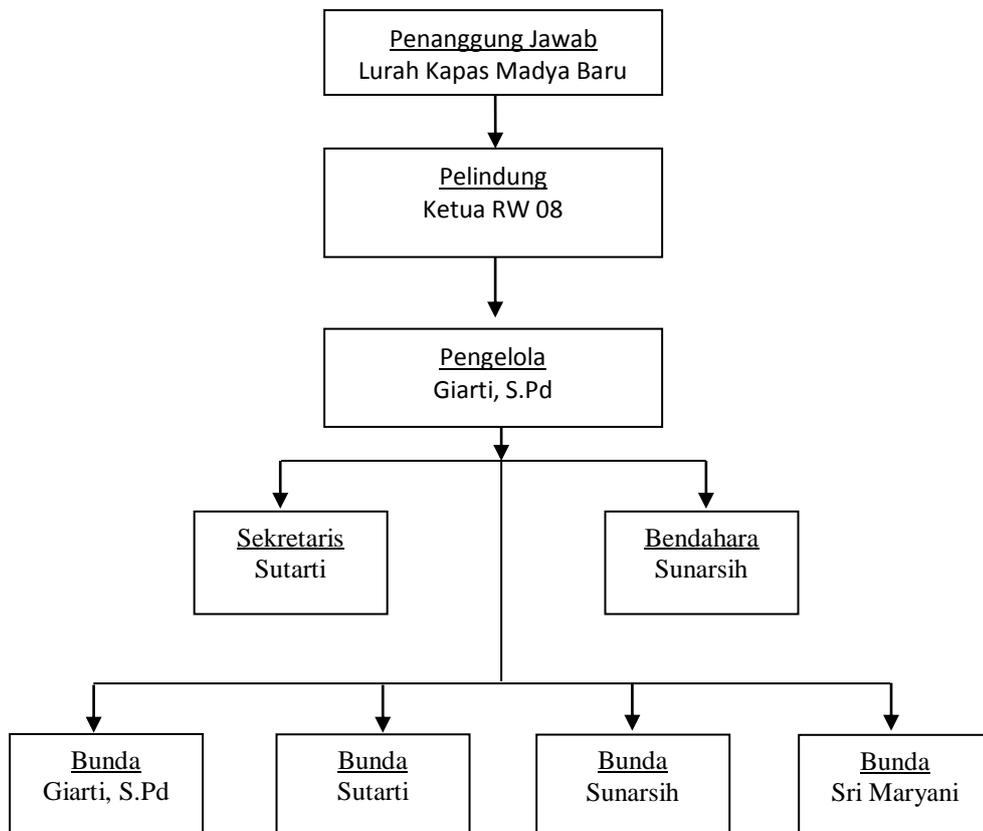
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah PPT Harapan Bunda

PPT Harapan Bunda berlokasi di Jln Kapas Jaya No 82 Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan TambakSari Surabaya. Sekolah ini memiliki halaman yang cukup luas digunakan untuk tempat bermain peserta didik. Terdapat beberapa permainan yang dapat digunakan peserta didik seperti ayunan maupun seluncuran. Berdirinya PPT Harapan Bunda bertujuan untuk mengembangkan dan mewujudkan generasi yang berkualitas, sehat, terampil dan cerdas.

Dalam mengembangkan PPT Harapan Bunda diperlukan kepengurusan agar nantinya semua program-program dapat berjalan sesuai harapan. Berikut struktur organisasi PPT Harapan Bunda.



- a. Visi PPT Harapan Bunda Kelurahan Rangkah kecamatan TambakSari
 - 1) Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat dan ceria
 - 2) Berakhlak mulia serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Misi PPT Harapan Bunda Kelurahan Rangkah Kecamatan TambakSari
 - 1) Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini
 - 2) Membentuk karakter yang berkepribadian.
 - 3) Mandiri, memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.
 - 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD.
- c. Tujuan PPT Harapan Bunda Kelurahan TambakSari
Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan usianya.

2. Deskripsi pembelajaran di PPT Harapan Bunda

PPT Harapan Bunda memiliki anak didik untuk kelompok A (2-3 tahun) sebanyak 10 anak sedangkan untuk kelompok B (3-4 tahun) sebanyak 15 anak. Pada penelitian ini pengamatan dilakukan pada kelompok B dalam pengenalan warna.

Kegiatan pembelajaran pada PPT Harapan Bunda dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis, dan Jum'at pada pukul 08.00 – 10.00. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berbaris dan bernyanyi, kemudian mengajak anak untuk melakukan kegiatan pengembangan motorik kasar seperti melompat, berjalan lurus, dan sebagainya. Kemudian anak diajak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan, setelah berdoa anak diajak untuk mendengarkan cerita tentang tema yang sedang berjalan saat ini. Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan inti dimana anak diajak untuk melakukan kegiatan yang sudah disiapkan oleh pendidik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. Setelah kegiatan inti dilanjutkan kegiatan istirahat anak diarahkan untuk cuci tangan sebelum makan dan berdoa sebelum makan, setelah makan dilanjutkan kegiatan bermain bebas diluar ruangan. Kegiatan berikutnya setelah inti yaitu kegiatan penutup anak diajak bercakap-cakap tentang kegiatan yang

telah dilakukan pada hari ini dan memberikan pesan sebelum anak-anak meninggalkan tempat.

3. Tabel Penelitian

Hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1
Kemampuan mengenal warna

No	Nama anak	Indikator		
		Menyebut warna	Menunjukkan warna	Mengelompokkan warna
1	Av	3	3	3
2	As	4	4	4
3	Dav	2	2	2
4	Od	2	2	2
5	Hb	3	3	3
6	Jm	3	3	3
7	Kl	3	3	3
8	Zn	2	1	1
9	Rk	4	4	4
10	Rn	3	3	3
11	Sa	4	4	4
12	Tt	3	3	3
13	Uy	4	4	3
14	Kn	3	3	3
15	Am	4	4	4

Keterangan :

Nilai 1 : BB (anak belum berkembang)

Nilai 2 : MB (anak mulai berkembang)

Nilai 3 : BSH (anak berkembang sesuai harapan)

Nilai 4 : BSB (anak berkembang sangat baik)

Deskripsi penilaian anak ketika melakukan kegiatan dalam pengenalan warna :

1. Alvaro, anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan dalam menyebut warna anak bisa menyebutkan warna tetapi terkadang masih ada yang keliru dikarenakan anak masih tergesa-gesa dalam melakukan kegiatan. Kemampuan menunjukkan warna mendapatkan nilai 3 karena anak bisa menunjukkan benda sesuai warna yang diinginkan guru tetapi masih harus dibantu dalam menunjukkan benda yang lain. Kemampuan mengelompokkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan anak bisa mengelompokkan warna tetapi masih bingung.

2. Asiyah, anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik dalam menyebutkan warna, menunjukkan warna dan mengelompokkan warna dikarenakan anak mampu secara mandiri dalam melakukan kegiatan tanpa dibantu.
3. David, anak mendapatkan nilai 2 atau anak mulai berkembang dalam menyebutkan warna dikarenakan anak masih keliru dalam menyebutkan warna misal; warna merah disebut warna biru. Kemampuan dalam menunjukkan warna anak mendapat nilai 2 dikarenakan anak belum benar dalam menunjukkan warna dalam benda-benda yang ditunjukkan guru. Mengelompokkan warna anak mendapat nilai 2 dikarenakan anak masih kesusahan dalam memilih warna yang ditentukan oleh guru.
4. Odie, anak mendapatkan nilai 2 atau anak mulai berkembang dalam menyebutkan warna karena anak kurang perhatian ketika guru menerangkan tentang menyebutkan warna. Kemampuan menunjukkan warna anak mendapat nilai 2 dikarenakan anak tidak memperhatikan guru dalam menunjukkan warna dan anak lebih senang berlari-lari dalam kelas. Kemampuan dalam mengelompokkan warna anak mendapatkan nilai 2 dikarenakan anak bertengkar dengan temannya sehingga tidak memperhatikan guru dan anak merasa jijik ketika memegang lem.
5. Habibi, anak mendapatkan nilai 3 atau anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak terlalu tergesa-gesa dalam menyebutkan warna. Kemampuan dalam menunjukkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan anak kurang teliti dalam menunjukkan warna benda yang diterangkan oleh guru. Kemampuan dalam mengelompokkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan anak kurang konsentrasi dan terlalu tergesa-gesa dalam mengelompokkan warna.
6. Jamilah, anak mendapatkan nilai 3 atau anak berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan warna anak melakukannya dengan terpaksa karena diganggu dengan temannya. Kemampuan dalam menunjukkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan anak terlalu

cepat dalam mengerjakan tugas sehingga kurang teliti. Kemampuan dalam mengelompokkan warna anak melakukannya dengan terpaksa karena anak ingin cepat pulang.

7. Khoirul, anak mendapatkan nilai 3 atau anak berkembang sesuai harapan, dalam menyebutkan warna anak bisa menyebutkan warna tetapi terkadang masih ada yang keliru dikarenakan anak masih tergesa-gesa dalam melakukan kegiatan. Kemampuan dalam menunjukkan warna mendapat nilai 3 dikarenakan anak dapat menunjukkan benda sesuai warna yang diinginkan guru tetapi masih harus dibantu dalam menunjukkan benda yang lain. Kemampuan dalam mengelompokkan warna anak mendapatkan nilai 3 dikarenakan anak kurang konsentrasi dan cepat-cepat dalam mengerjakannya.
8. Zain, anak mendapatkan nilai 2 atau anak mulai berkembang dalam menyebutkan warna dikarenakan anak masih kesulitan dalam memilih warna yang ditentukan. Kegiatan dalam menunjukkan warna anak mendapat nilai 1 atau anak belum berkembang dikarenakan anak tidak mau melakukan kegiatan karena ingin bersama orang tuanya. Kegiatan dalam mengelompokkan warna anak mendapat nilai 1 atau anak belum berkembang dikarenakan anak tidak mau ikut bergabung dengan kelompoknya dan selalu menangis bila ditinggal orang tuanya.
9. Riski, anak mendapatkan nilai 4 atau anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan warna, menunjukkan warna dan dalam mengelompokkan warna dikarenakan anak mampu secara mandiri dalam melakukan kegiatan tanpa ada bantuan guru.
10. Ruman, anak mendapatkan nilai 3 atau anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak kurang teliti dalam menyebutkan warna-warna balok. Kegiatan dalam menunjukkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan anak kurang sabar dalam menunjukkan warna karena anak bergurau dengan temannya. Kemampuan dalam mengelompokkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan anak terlalu cepat dalam mengerjakannya karena ingin cepat istirahat.

11. Sevina, anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik dalam menyebutkan warna, menunjukkan warna dan mengelompokkan warna dikarenakan anak mampu secara mandiri telah melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain.
12. Talita, anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan dikarenakan anak mampu menyebutkan empat warna dari lima warna yang ditentukan oleh guru. Kegiatan dalam menunjukkan warna anak mendapatkan nilai 3 dikarenakan anak dapat menunjukkan warna tetapi kurang teliti sehingga ada warna-warna yang tertukar. Kegiatan dalam mengelompokkan warna anak mendapat nilai 3 dikarenakan terlalu cepat mengerjakannya dikarenakan ingin pulang lebih dulu.
13. Uly, anak mendapat nilai 4 atau berkembang sangat baik dalam menyebutkan warna, menunjukkan warna dikarenakan anak mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Kegiatan dalam mengelompokkan warna anak mendapatkan nilai 3 atau anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak lagi ngambek karena digoda sama temannya.
14. Kevin, anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan warna dikarenakan anak mengerjakan kegiatan tidak teliti dan kurang konsentrasi karena bergurau dengan temannya. Kegiatan dalam menunjukkan warna anak mendapatkan nilai 3 dikarenakan anak kurang teliti dalam menunjukkan warna-warna benda yang ada didalam kelas. Kegiatan dalam mengelompokkan warna anak mendapatkan nilai 3 dikarenakan anak bisa mengelompokkan warna tetapi salah dalam mengambil benda dengan warna yang dikelompokkan.
15. Azzam, anak mendapatkan nilai 4 atau anak berkembang sangat baik dalam menyebut warna, menunjukkan warna dan mengelompokkan warna dikarenakan anak mampu secara mandiri dalam melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan tabel pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengamatan warna yang dilakukan 12 anak mampu dalam menyebutkan, menunjukkan serta mengelompokkan warna secara baik dan benar dalam melakukan kegiatan tersebut anak mampu berkonsentrasi serta mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah yang diarahkan oleh guru. Pengamatan pada 2 anak yang mulai berkembang dalam menyebut, menunjukkan dan mengelompokkan warna disini anak masih harus dibantu dalam melakukan kegiatan dikarenakan anak masih suka berkeliling kelas serta masih suka mengobrol dengan teman dan kurang konsentrasi dalam mendengarkan arahan dari guru, serta 1 anak yang belum berkembang dalam menyebut, menunjukkan dan mengelompokkan warna dikarenakan anak rewel dari rumah dan tidak mau mengerjakan kegiatan yang diarahkan oleh guru

4. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti mengamati kemampuan mengenal warna dalam hal menyebut, menunjuk, dan mengelompokkan warna yang dilakukan pada kelompok B sebanyak 15 anak. Pengamatan dilakukan pada semua anak untuk mengetahui pemahaman anak tentang warna. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui kegiatan yang telah dilakukan dalam pengenalan warna pada anak kelompok B (3-4 tahun) di PPT Harapan Bunda melalui 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menyebut warna, menunjukkan warna dan mengelompokkan warna. Pada tahapan kegiatan pengamatan diperoleh 12 anak mampu dalam menyebutkan, menunjukkan serta mengelompokkan warna secara baik dan benar, sedangkan ada 2 anak yang mulai berkembang dalam menyebut, menunjukkan dan mengelompokkan warna serta 1 anak yang belum berkembang dalam menyebut, menunjukkan dan mengelompokkan warna. Kegiatan pengenalan warna yang dilakukan di PPT Harapan Bunda sebagai berikut:

1. Pengamatan pada minggu pertama adalah kegiatan mewarnai gambar dengan krayon. Kegiatan dilakukan pada saat kegiatan inti, sebelum pengenalan warna guru memberitahu pada anak-anak bahwa kegiatan

yang akan dilaksanakan pada hari itu adalah mewarnai gambar dengan krayon. Sebelum kegiatan dimulai guru memperkenalkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk mewarnai dengan menyebutkan sambil menunjukkan satu persatu warna krayon. Kemudian guru mengulangi lagi dan meminta anak menirukan apa yang telah disebutkan oleh guru. Anak-anak menirukan guru, namun ada beberapa anak yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan. Kondisi anak yang kurang memperhatikan dikarenakan ada anak yang rewel minta ditunggu oleh orangtuanya sehingga mereka kurang bisa memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru.

Selanjutnya guru bertanya kepada anak satu persatu untuk menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna-warna krayon. Saat anak-anak mulai mulai mewarnai, pada saat itu peneliti dan guru bertanya pada anak-anak warna yang akan digunakan dalam menggambar. Dari sini dapat diketahui kemampuan anak dalam menyebut, menunjuk, dan mengelompokkan warna. Ada 8 anak yang mengerti dalam menyebut, menunjuk dan mengelompokkan warna, ada 4 anak yang mulai berkembang dalam menyebutkan, menunjuk dan mengelompokkan warna, ada 3 anak yang masih belum bisa mengikuti kegiatan dikarenakan tidak mau bergabung dengan teman tetapi duduk dekat ibunya.

2. Pengamatan pada minggu kedua adalah kegiatan melipat sederhana dengan kertas lipat. Kegiatan dilakukan pada kegiatan inti, sebelum pengenalan warna guru memberitahu pada anak-anak bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu adalah melipat sederhana dengan kertas lipat. Sebelum kegiatan dimulai guru memperkenalkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk melipat dengan menyebutkan warna pada kertas lipat yang disediakan. Guru menyebutkan satu persatu warna kertas lipat yang dipegang dan guru mengarahkan anak-anak untuk menirukan menyebut warna yang telah disebutkan. Lalu guru mengumpulkan kertas lipat berdasarkan warna di meja, kemudian anak-anak diminta untuk mengambil kertas lipat sesuai

dengan keinginan anak-anak sambil menunjuk dan menyebutkan warna kertas lipat yang dipilihnya. Ada 9 anak yang mau melakukan kegiatan ini dengan baik, anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan kegiatan menyebut dan menunjukkan warna. Ada 4 anak yang mulai berkembang dalam melakukan kegiatan, dan ada 2 anak yang belum mau melakukan kegiatan dikarenakan anak rewel ingin dekat dengan orangtuanya.

3. Pengamatan pada minggu ketiga adalah kegiatan meletakkan bola ke dalam keranjang sesuai warna. Kegiatan dilakukan pada kegiatan inti, sebelum pengenalan warna guru memberitahu pada anak-anak bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu adalah meletakkan bola pada keranjang sesuai warnanya. Sebelum kegiatan dimulai anak-anak guru memperkenalkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Guru menyebutkan satu persatu warna bola yang ditunjukkan kepada anak-anak dan anak-anak dapat menyebutkan warna yang telah ditunjukkan oleh guru. Anak-anak diarahkan dalam melakukan kegiatan untuk mengambil bola sesuai warna keranjang dan meletakkan bola tersebut pada keranjang warna yang telah disediakan. Ada 10 anak yang mampu melakukan kegiatan dalam mengelompokkan bola sesuai warna. Ada 4 anak yang mulai berkembang dalam mengelompokkan bola sesuai warna dan ada 1 anak yang belum mau melakukan kegiatan dikarenakan menangis.
4. Pengamatan pada minggu keempat adalah kegiatan menempel gambar geometri (segitiga dan persegi) membentuk rumah. Kegiatan dilakukan pada kegiatan inti, sebelum pengenalan warna guru memberitahu pada anak-anak bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu adalah menempel gambar geometri membentuk rumah. Sebelum kegiatan dimulai guru memperkenalkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk menempel dengan bahan kertas lipat yang sudah dibentuk segitiga dan persegi. Kemudian guru menunjukkan bentuk dan warna kertas pada anak-anak dan meminta anak menirukan apa yang telah disebutkan oleh guru. Anak-anak duduk ditempat masing-masing dan

guru membagikan kertas dan lem yang akan digunakan. Anak diarahkan untuk dapat menyebutkan bentuk geometri dan warnanya sebelum melakukan kegiatan menempel. Ada 12 anak yang mampu melakukan kegiatan dengan baik, ada 2 anak yang mulai berkembang dalam melakukan kegiatan dan ada 1 anak belum mampu melakukan karena tidak mau memegang lem.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang bersifat deskriptif pada penelitian ini melalui hasil observasi dan wawancara pada pengamatan terhadap pengenalan warna di PPT Harapan Bunda Tambaksari Surabaya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru :

1. Menentukan tema yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dengan kegiatan.
4. Memberikan contoh dalam mengerjakan kegiatan.
5. Membantu anak dalam melakukan kegiatan.

Guru dalam pengenalan warna yang dilakukan di PPT Harapan Bunda melaksanakan kegiatan dengan menyiapkan alat dan bahan sesuai tema yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan.

Guru bukan hanya mempersiapkan alat atau bahan yang menarik namun guru juga harus melakukan penilaian hasil dari pelaksanaan kegiatan karena masih ada beberapa anak yang mau memperhatikan guru dalam menyebut warna, menunjuk dan mengelompokkan warna namun ada sebagian anak yang tidak memperhatikan guru sehingga tidak dapat mengenal warna dengan baik karena dipengaruhi dengan karena belum matangnya pemrosesan informasi anak dalam menerima rangsangan dari guru, salah satunya karena faktor konsentrasi.

Dalam proses memperoleh informasi pada anak hal ini mudah saja terjadi karena berkaitan dengan fokus perhatian anak yang tidak lama, pada kemampuan anak yang belum dapat mengenali warna belum baik. Beberapa anak bingung karena fokus perhatian anak tiba-tiba berubah

memperhatikan temannya yang mengajaknya berbicara saat guru mengenalkan warna di depan kelas, ada yang tiba-tiba terlihat berlari-lari mengelilingi kelas, ada yang menangis karena tidak mau ditinggal oleh orangtuanya sehingga saat guru bertanya kepada anak, beberapa anak belum dapat menjawab warna yang dimaksud guru, misalkan anak bisa menunjuk 3 warna yang sejenis namun baru dapat menunjuk 2 warna yang sama dan 1 warna yang berbeda. Namun beberapa anak ada yang sudah benar dalam menyebut, menunjuk, dan mengelompokkan warna.

Terlihat pada anak dalam kategori belum berkembang saat anak diminta menunjuk, menyebutkan dan mengelompokkan warna oleh guru, anak terlihat tidak mau mengikuti kegiatan dikarenakan tidak mau mendekati guru dan hanya ingin bersama dengan orangtuanya.

Harun Rasyid dkk(2009:252) menyatakan bahwa menyebut, mengklasifikasikan, membedakan dan menghitung warna merupakan kemampuan kognitif logikan yang digunakan anak sebagai dasar melakukan asimilasi, adaptasi dan akomodasi terhadap lingkungan dan situasi baru sehingga kemampuan tersebut membentuk skema baru sehingga anak memiliki kemampuan aktivitas memproses informasi.

Kemampuan anak dalam mengenal warna juga dipengaruhi oleh penglihatan anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti pendapat Harun Rasyid dkk bahwa konsentrasi penglihatan anak usia dini dalam melihat suatu objek diperlukan frekuensi yang berulang-ulang. Oleh sebab itu anak membutuhkan waktu dan konsentrasi yang berulang kali dalam mengenal warna secara terus menerus agar anak-anak benar-benar paham dalam pengenalan warna. Hal ini terjadi pada saat proses pengenalan warna ada beberapa guru yang belum menyadari pentingnya memberi stimulasi secara terus menerus pada anak, hal ini yang menyebabkan beberapa anak yang kurang menerima stimulasi sehingga proses berpikir anak dalam menerima informasi kurang. Hal ini terjadi pada anak yang belum dapat mengenal warna, saat guru meminta anak untuk menyebutkan beberapa warna dan tidak dapat menyebut, menunjuk, dan mengelompokkan warna yang tepat.

Anak yang belum berkembang dalam kemampuan mengenal warna belum dapat menginformasikan pikirannya karena untuk mengelola informasi dalam pembicaraan memerlukan fokus perhatian anak dan guru masih belum bisa mengajak anak untuk bergabung bersama teman ketika anak rewel ingin dekat dengan orangtua.

Dari kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan pengenalan warna anak, guru melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung, langkah selanjutnya guru menetapkan evaluasi kepada anak setelah kegiatan berakhir, kegiatan ini bertujuan untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa guru di PPT Harapan Bunda telah mengembangkan pengenalan warna pada anak kelompok B (3-4 tahun) melakukan kegiatan mewarnai menggunakan krayon, memasukkan bola kedalam keranjang sesuai warna, melipat sederhana menggunakan kertas lipat warna, dan menempel gambar geometri membentuk rumah. Pemahaman anak terhadap warna primer sudah berkembang sesuai harapan melalui kegiatan yang dilakukan di PPT Harapan Bunda TambakSari Surabaya, dimana anak diajak untuk dapat mengenal warna merah, biru dan kuning yang merupakan warna dasar bagi pengenalan anak usia 3-4 tahun. Faktor yang mempengaruhi anak dengan mudah mengenal warna dasar anak diajak melalui kegiatan yang mudah dan menyenangkan dengan pengenalan terhadap benda-benda sesuai warna, juga pengulangan yang dilakukan oleh guru, serta konsentrasi anak terhadap penjelasan dan daya ingat anak didik terhadap warna dasar.